MOTIVASI DAN KEPEMIMPINAN

DOSEN PENGAMPU:

Dr.Hj Nuraeni Gani.MM

PEMAKALAH:

ZULPIKAR_90500121018

PRODI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI ALAUDDIN MAKASSAR

2021/2022

Kata pengantar

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan pertolonganNya sehingga Kami dapat menyelesaikan Makalah ini. Melalui makalah ini, Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing yang turut membantu terselesainya makalah ini. Dalam Makalah ini kami membahas tentang motivasi dan kepemimpinan. Telah kita ketahui bahwa pembelajaran kita dalam pengantar manajemen ini menyangkut pembelajaran tentang manusia akan dapat mengelola diri, kelompok dan lingkungan dengan baik. Khususnya dalam penanggulangan masalah yang relative pelik dan sulit.

Oleh karena itu timbul dalam pemikiran kami untuk mengambil tema dalam pembuatan makalah ini motivasi dan kepemimpinan agar kita lebih memahami dan mengerti apa dan bagaimana menjadi seorang pemimpin yang baik serta dapat membekali motivasi bagi anggota anggotanya. Makalah ini akan menjelaskan seluas-luasnya mengenai motivasi dan kepemimpinan yang kami rangkum dari berbagai sumber baik melalui buku penunjang maupun dari sumber-sumber lainnya. Untuk itu semoga makalah yang Kami buat ini dapat menjadi dasar dan acuan agar kita menjadi lebih kreatif lagi dalam membuat suatu laporan atau makalah.

wassalamu'alaikum wr.wb

Makassar, 13 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Kata pengantar	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	1
BAB II.....	2
PEMBAHASAN	2
A. PENGERTIAN MOTIVASI.....	2
B. PENTINGNYA MOTIVASI	2
C. CARA MEMBANGUN MOTIVASI	3
D. PENGERTIAN KEPEMIPINAN	4
E. PENTINGNYA KEPEMIMPINAN	4
F. KAITAN ANTARA MOTIVASI DAN KEPEMIMPINAN.....	4
BAB III	5
PENUTUP.....	5
A. Simpulan	5
B. Daftar pustaka	5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk social yang tidak dapat hidup sendiri. Dalam hidup, manusia selalu berinteraksi dengan sesama serta lingkungan. Manusia hidup berkelompok baik dalam kelompok besar maupun berkelompok kecil. Manusia adalah makhluk TUHAN yang paling tinggi dibandingkan makhluk TUHAN yang lainnya. Manusia dianugrahi kemampuan untuk berfikir, kemampuan untuk memilah mana yang baik dan mana yang buruk. Dengan kelebihan itulah manusia seharusnya mampu mengelola lingkungan dengan baik. Tidak hanya lingkungan yang perlu dikelola dengan baik, kehidupan social manusia pun perlu dikelola dengan baik. Untuk itulah dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya yang berjiwa pemimpin, paling tidak untuk memimpin untuk dirinya sendiri.

Dengan berjiwa pemimpin manusia akan dapat mengelola diri, kelompok dan lingkungan dengan baik. Khususnya dalam penanggulangan masalah yang relative pelik dan sulit. Disinilah dituntut kerifan seseorang pemimpin dalam mengambil keputusan agar masalah dapat terselesaikan dengan baik. Pemimpin dapat mempengaruhi moral, kepuasan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. Kemampuan dan ketrampilan kepemimpinan dan motivasi dalam pengarahan adalah factor penting efektivitas manajer.

Bila organisasi dapat mengidentifikasi kualitas yang berhubungan dengan kepemimpinan, kemampuan untuk menyeleksi pemimpin-pemimpin yang efektif akan meningkat, bila organisasi dapat mengidentifikasi perilaku dan teknik-teknik kepemimpinan efektif organisasi, berbagai perilaku dan teknik tersebut akan dapat dipelajari. Penilaian prestasi kerja (performance appraisal) adalah proses melalui mana organisasi-organisasi mengevaluasi atau menilai prestasi kerja pegawai. Kegiatan ini dapat memperbaiki keputusan-keputusan personalia dan memberikan umpan balik kepada para pegawai tentang pelaksanaan kerja mereka.

B. Rumusan masalah

Apa pengertian motivasi dan kepemimpinan?

Apa pentingnya motivasi dan kepemimpinan?

Apa saja kaitan antara motivasi dan kepemimpinan?

Dan bagaimana cara membangun motivasi?

BAB II

PEMBAHASAN

A. PENGERTIAN MOTIVASI

Motivasi adalah proses pemberian motif (penggerak) kepada karyawan atau anggota untuk dapat bekerja sedemikian rupa sehingga tujuan organisasi secara efisien dapat tercapai. Jadi didalam memberikan motivasi, menejer harus mempengaruhi sikap bawahan agar mereka bersedia untuk menjalankan tugas-tugas yang selaras dengan tujuan organisasi. Faktor-faktor penting yang mempengaruhi motivasi adalah:

- a) Kebutuhan pribadi
- b) Tujuan dan persepsi individu atau kelompok
- c) Cara untuk mewujudkan kebutuhan, tujuan dan persepsi.

Apabila para pekerja menyukai pekerjaannya, menganggap bahwa tugas mereka penuh dengan tantangan dan mereka menyukai lingkungan kerja secara umum maka biasanya mereka akan berusaha secara maksimal untuk melaksanakan pekerjaan mereka dengan semangat dan berdedikasi. Dalam hal ini terdapat 2 motivasi yaitu :

- a) Motivasi Positif Merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain dengan cara memberikan penambahan tingkat kepuasan tertentu, misalnya dengan memberikan promosi, tambahan penghasilan, menciptakan kondisi kerja yang nyaman dan lain sebagainya.
- b) Motivasi Negatif Adalah proses untuk mempengaruhi orang lain dengan cara menakut-nakuti atau mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu secara terpaksa. Misalnya memberi gambaran akan diturunkan pangkatnya, dipotong gajinya ataupun dipecat dari jabatannya.

B. PENTINGNYA MOTIVASI

Motivasi mempunyai peranan strategis dalam kegiatan berwirausaha. Tidak ada seorangpun yang melakukan wirausaha tanpa adanya motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan berwirausaha. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam berwirausaha tidak hanya diketahui tetapi juga harus diterapkan dalam dunia usaha.

Disadari bahwa tingkat kepuasan individu manusia berbeda-beda, begitu pula dengan tingkat kebutuhan manusia juga berlainan. Hal itu perlu dipahami oleh seorang wirausaha di dalam memotivasi pekerjaannya. Disamping itu pula, seorang wirausaha perlu mengenali kekuatan motif diri sendiri sehingga dapat menjaga keseimbangan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Motivasi bertujuan untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

Motivasi berfungsi untuk mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar, berwirausaha, berorganisasi dan kegiatan yang lain. Motivasi juga sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan

kepada pencapaian tujuan yang diinginkan dan juga sebagai penggerak yakni motivasi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan (Hamalik). Motivasi berguna untuk mendorong gairah dan semangat kerja, meningkatkan moral dan kepuasan kerja pegawai, meningkatkan produktivitas kerja pegawai, mempertahankan loyalitas dan kestabilan pegawai perusahaan, meningkatkan kedisiplinan dan menurunkan tingkat absensi pegawai, mengefektifkan pengadaan pegawai, menciptakan hubungan kerja dan suasana yang baik serta meningkatkan kreatifitas dan partisipasi pegawai (Dr. Sowatno, 2001:147).

Motivasi merupakan hal penting karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal.

C. CARA MEMBANGUN MOTIVASI

Empat area utama motivasi manusia adalah makanan, cinta, seks dan pencapaian. Tujuan-tujuan yang mendasari motivasi ditentukan sendiri oleh individu yang melakukannya, individu dianggap tergerak untuk mencapai tujuan karena adanya motivasi intrinsik atau ekstrinsik.

Motivasi intrinsik yaitu keinginan beraktivitas atau meraih pencapaian tertentu semata-mata demi kesenangan atau kepuasan dari melakukan aktivitas tersebut. Bagi seorang wirausaha faktor internal merupakan pengenalan motivasi diri pribadi, bagaimana individu tersebut mempunyai dorongan untuk usaha lalu motif apa yang dominan dalam memilih untuk menjadi wirausaha.

Motivasi ekstrinsik yaitu keinginan untuk mengejar suatu tujuan yang diakibatkan oleh imbalan-imbalan eksternal seperti gaji, kondisi kerja, penghargaan, jenjang karir, tanggung jawab. Seorang pekerja termotivasi bekerja lebih baik tergantung dari faktor yang dikendalikan oleh seorang pemimpin perusahaan atau seorang wirausaha dan interaksi positif antar dua faktor tersebut yang pada umumnya menghasilkan tingkat motivasi yang tinggi.

Motivasi eksternal tidak mengabaikan motivasi internal, tetapi justru mengembangkannya. Motivasi eksternal menjelaskan kekuatan yang ada di dalam individu yang dipengaruhi faktor-faktor internal yang dikendalikan oleh manajer atau seorang wirausaha berupa imbalan yang telah dijelaskan di atas.

Manajer perlu memahami dan mengenal motivasi eksternal untuk mendapat tanggapan positif dari karyawannya. Tanggapan yang positif ini menunjukkan bahwa bawahan-bawahannya sedang bekerja demi kemajuan organisasi. Seorang manajer dapat mempergunakan 10 motivasi eksternal yang positif maupun yang negatif. Motivasi yang positif memberikan imbalan-imbalan berupa penghargaan untuk pelaksanaan kerja yang baik. Motivasi negatif memperlakukan hukuman bila pelaksanaan kerja tidak baik. Keduanya dapat dilakukan oleh pimpinan perusahaan.

Selain itu, ada pula konsep motivasi yang dijelaskan oleh Suwanto yaitu model tradisional, hubungan manusia dan sumber daya manusia. Pada model tradisional, untuk memotivasi pegawai agar gairah kerja meningkat perlu diterapkan sistem insentif dalam bentuk uang atau barang kepada pegawai yang berprestasi. Model hubungan manusia, yaitu

memotivasi pegawai agar gairah kerjanya meningkat adalah dengan mengakui kebutuhan sosial mereka dan membuat mereka merasa berguna dan penting. Sedangkan model yang terakhir yaitu sumber daya manusia yakni pegawai dimotivasi oleh banyak faktor, bukan hanya uang atau barang tetapi juga kebutuhan akan pencapaian dan pekerjaan yang berarti.

Soleh Purnomo (2004:37) menyatakan ada tiga faktor sebagai sumber motivasi yaitu kemungkinan untuk berkembang, jenis pekerjaan apakah mereka dapat merasa bangga menjadi bagian dari perusahaan tempat mereka bekerja.

D. PENGERTIAN KEPEMIMPINAN

Menurut Stoner, Freeman, dan Gilbert (1995), kepemimpinan adalah proses dalam mengarahkan dan memengaruhi para anggota dalam hal berbagai aktivitas yang harus dilakukan. Griffin (2000) membagi pengertian kepemimpinan menjadi 2 konsep, yaitu sebagai proses (apa yang dilakukan oleh para pemimpin) dan sebagai atribut (kumpulan karakteristik yang harus dimiliki seorang pemimpin).

E. PENTINGNYA KEPEMIMPINAN

Dalam suatu organisasi, kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Kepemimpinan merupakan titik sentral dan penentu kebijakan dari kegiatan yang akan dilaksanakan dalam organisasi. Pemimpin memiliki peran sebagai the vision role, pengendalian dan hubungan organisasi, pembangkit semangat dan menyampaikan informasi.

F. KAITAN ANTARA MOTIVASI DAN KEPEMIMPINAN

Pelaksanaan tugas dan pekerjaan merupakan suatu kewajiban bagi para pegawai di dalam suatu perusahaan atau organisasi. Kemudian di dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan tersebut tentu pasti mempunyai suatu tujuan yang sama yakni mengharapkan suatu hasil pekerjaan dan tugas yang baik serta memuaskan yang sesuai dengan apa yang telah ditentukan sebelumnya.

Untuk mendapatkan suatu hasil kerja yang baik dan sesuai dengan tujuan suatu perusahaan atau organisasi maka setiap pemimpin harus mempunyai suatu aturan dan ketentuan yang dituangkan dalam bentuk kebijakan. Kebijakan ini dibuat dengan maksud agar setiap komponen organisasi melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, perlu adanya suatu faktor yang harus dimiliki oleh para pegawai, yakni semangat kerja. Semangat kerja itu sendiri timbul dan tumbuh dalam diri pegawai yang disebabkan oleh adanya motivasi dari pimpinan dalam arti pemimpin (pewirausaha) memberi motivasi atau dorongan kepada pegawai atau anggotanya, baik kebutuhan batin maupun kebutuhan lahir. Sadar akan betapa pentingnya pegawai dalam pembangunan sesuai dengan hakekat Pembangunan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 sebagaimana termaktub dalam GBHN adalah pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Motivasi merupakan kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan(persistence) pada tingkah laku tersebut. Kepemimpinan adalah perilaku seorang individu ketika ia mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas suatu kelompok yang dipimpinnya sehingga mereka mau bekerja sama sehingga tujuan-tujuan yang telah ditetapkan secara bersama-sama akan tercapai dan terjadi hubungan komunikasi yang baik antar pemimpin dan anggotanya.

Disadari bahwa tingkat kepuasan individu manusia berbeda-beda, begitu pula dengan tingkat kebutuhan manusia juga berlainan. Hal itu perlu dipahami oleh seorang wirausaha di dalam memotivasi pekerjaannya. Disamping itu pula, seorang wirausaha perlu mengenali kekuatan motif diri sendiri sehingga dapat menjaga keseimbangan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seorang wirausaha sebagai pemimpin dalam usahanya, harus memahami tentang motivasi.

Pekerjaan seorang pemimpin yang paling penting antara lain adalah bagaimana dia bisa memotivasi orang yang dipimpin untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pencapaian tujuan inilah yang menjadi patokan atau ukuran keberhasilan bagi seorang wirausaha.

B. Daftar pustaka

- Apriliani, F. (2014, november 1). *MOTIVASI DAN KEPEMIMPINAN*. Retrieved from [www.academia.edu: https://www.academia.edu/9194265/MOTIVASI_DAN_KEPEMIMPINAN](https://www.academia.edu/9194265/MOTIVASI_DAN_KEPEMIMPINAN)
- cahyaningrum, f. (2017, november 17). *Makalah Motivasi dan Kepemimpinan*. Retrieved from <http://yafitria24.blogspot.com/>: <http://yafitria24.blogspot.com/2017/11/motivasidan-kepemimpinan-disusununtuk.html>
- Faiz, M. (2017, juni 5). *MAKALAH KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI*. Retrieved from <http://semuamakalahpembelajaran.blogspot.com/>: <http://semuamakalahpembelajaran.blogspot.com/2017/06/makalah-kepemimpinan-dan-motivasi.html>